



# **PROSPEK CERAH INVESTASI DI KABUPATEN PAKPAK BHARAT**

## **BRIGHT PROSPECTS OF INVESTMENT IN PAKPAK BHARAT REGENCY**





## PROFIL KEPALA DAERAH *Profile of Regional Head*

### **Pj. BUPATI PAKPAK BHARAT ACTING REGENT OF PAKPAK BHARAT**

#### **Dr. H. ASREN NASUTION, MA**

Beliau dilahirkan di Kisaran pada tanggal 19 Oktober 1965 anak ke 4 dari 8 bersaudara dari pasangan Amir Hasan Nasution dan Siti Asmah Rangkuti, menikah dengan Randatussofa, M.Si. Beliau menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 2 Kampung Lalang Tanjung Tiram dan Madrasah Ibtidaiyah Alwasliyah Tanjung Tiram lulus tahun 1977, kemudian masuk Madrasah Mualimin lulus tahun 1980. Beliau kemudian meningkatkan lagi pendidikannya ke perguruan tinggi IAIN Medan jurusan Penyuluhan dan Penerangan lulus pada tahun 1987.

Mengawali karier sebagai militer (TNI) setelah berhasil masuk Sekolah Perwira Wajib Militer (Sepawamil) dan lulus tahun 1988 dengan pangkat Letnan Dua (Letda). Pernah menduduki jabatan sebagai Kepala Binarois Bintal Kodam I BB. Sambil menunaikan tugas sebagai TNI, beliau melanjutkan pendidikannya ke jenjang Magister dan meraih gelar Magister of Arts (MA) tahun 2001 dan study S3 ke USU dengan Gelar Doktor (Dr) Tahun 2008. Namun sejak tahun 2011, karier beliau berubah menjadi PNS setelah kurun waktu 22 tahun bertugas di militer.

Beliau pernah menjabat sebagai Kadis Kominfo Sumut tahun 2011, Kepala BPBD Provsu, Staff Ahli Gubsu Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kadis Sosial Provsu, Kasatpol PP Provsu, Staff Ahli Gubsu Bidang Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat, juga sebagai Pj. Rektor Universitas Al Washliyah Labuhan Batu.

Setelah dilantik sebagai Penjabat (Pj.) Bupati Pakpak Bharat tanggal 17 Januari 2019, beliau melihat masih banyak potensi di Kabupaten Pakpak Bharat yang masih bisa dikembangkan dan ditingkatkan lagi. Hal itu dapat dilaksanakan dengan dukungan dari stakeholder dan para investor baik dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat selalu siap menyambut setiap kedatangan investor dengan tangan terbuka dengan memberikan rasa aman dan nyaman selama berinvestasi.

He was born in Kisaran on October 19<sup>th</sup>, 1965, the 4th child of 8 siblings from the couple of Amir Hasan Nasution and Siti Asmah Rangkuti, married to Mrs. Randatussofa, M.Sc. He took basic education at the State Elementary School 2 of Kampong Lalang, Tanjung Tiram and the Al Wasliyah Islamic Junior High School of Tanjung Tiram (graduated in 1977), then entered the Mualimin Madrasah (graduated in 1980). He then increased his education to the State Islamic Institute of Medan in the Department of Education and Information (graduated in 1987).

He began his career as a military (TNI) after successfully entering the Military Mandatory Officer School (SEPAWAMIL) and graduated in 1988 with the rank of Second Lieutenant (Letda). He once held the position of the Head of Binarois Bintal of Kodam I BB. While carrying out his duties as a military, he continued his education to the Masters level and reached his Masters of Arts (MA) degree in 2001 and a S3 study at USU with a Doctoral Degree (Dr) in 2008. However since 2011, his career has changed to a civil servant after 22 years period of time serving in the military.

He was appointed as Head of the Communication and Information Service of North Sumatera in 2011, Head of BPBD Provsu, Expert Staff of the Gubsu on Education, Health and Community Empowerment Field, Head of Social Affairs Service of Provsu, Chief of Civil Service Police Unit of Provsu, Expert Staff of the Gubsu on Education, Health, Infrastructure and Community Empowerment Field, as well as Acting Chancellor of Al Washliyah University of Labuhan Batu.

After being appointed as the Acting Regent of Pakpak Bharat on 17 January 2019, he saw that there was still a lot of potential in Pakpak Bharat Regency which could still be developed and improved. This can be done with the support of stakeholders and investors both at home and abroad. Therefore, the Regional Government of Pakpak Bharat Regency is always ready to welcome every investor's arrival with open arms by providing a sense of security and comfort while investing.



**BRIGHT PROSPECTS OF INVESTMENT  
IN PAKPAK BHARAT REGENCY**



**PROSPEK CERAH INVESTASI DI KABUPATEN PAKPAK BHARAT  
BRIGHT PROSPECTS INVESTMENT IN PAKPAK BHARAT REGENCY**



Jeruk Siam Pakpak Bharat



Kompleks Panorama Indah SINDEKA Salak



Mejan Pakpak Bharat

**GAMBARAN UMUM DAERAH**

**Letak dan Kondisi Geografis**

Kabupaten Pakpak Bharat merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Utara. Secara Geografis wilayah Kabupaten Pakpak Bharat terbentang di 96°00'00" - 98°31'00" Bujur Timur dan 02°15'00" - 03°32'00" Lintang Utara. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Dairi, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Singkil dan Kabupaten Humbang

**GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION**

**Location and Geographical Conditions**

Pakpak Bharat is one of Regencies in North Sumatra Province. The Regency is situated between 96°00'00" - 98°31'00" East Longitude and 02°15'00" - 03°32'00" North Latitude, with boundaries are as follows: Dairi Regency in the North; Aceh Singkil and Humbang Hasundutan Regencies in the South; Toba Samosir Regency in the East; and Aceh Singkil and





Hasundutan, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Toba Samosir, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subulussalam Prov. Nangroe Aceh Darussalam.

Luas wilayah Kabupaten Pakpak Bharat adalah 1.218,30 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 8 kecamatan yaitu Kec. Salak, Kec. Kerajaan, Kec. Sitellu Tali Urang Jehe, Kec. Tinada, Kec. Siempat Rube, Kec. Sitellu Tali Urang Julu, Kec. Pergetteng Getteng Sengkut dan Kec. Pagindar). Terdiri dari 52 desa (50 desa swadaya dan 2 desa swakarsa) dan 212 dusun.

### Topografi

Kabupaten Pakpak Bharat memiliki iklim tropis, dengan ketinggian antara 700-1500 m di atas permukaan laut. Hampir keseluruhan kondisi geografis berbukit-bukit, memiliki 26 aliran sungai dengan panjang antara 4 sampai 75 km. Curah hujan tergolong sangat tinggi karena hampir setiap bulan turun hujan dimana tercatat antara 209 mm (Februari) sampai 42.675 mm (April). Suhu udara rata-rata berkisar antara 18°-28°C, kelembaban udara relatif berkisar 86-92%.

Penduduk Kabupaten ini terdiri dari beragam suku yang tersebar merata di seluruh pelosok desa. Kabupaten ini dikelilingi oleh daerah yang berlainan suku sehingga terjadilah pembauran suku menjadi heterogen. Suku-suku tersebut antara lain adalah: Suku Pakpak (penduduk asli), Toba, Karo, Jawa, Aceh, Mandailing, Nias, dan beberapa suku lainnya. Jumlah penduduk Kabupaten Pakpak Bharat tahun 2017 sebanyak 47.183 jiwa dalam 10.544 rumah-tangga, terdiri dari laki-laki 23.793 jiwa dan perempuan 23.390 jiwa (rasio: 102%). Kepadatan penduduk rata-rata mencapai 39 jiwa per kilometer persegi. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Pakpak Bharat rata-rata sebesar 1.71%. Pada tahun 2017, jumlah Angkatan Kerja mencapai 26.556 orang (bekerja sejumlah 26.425 orang dan pengangguran mencapai 131 orang) dan 2.779 orang bukan angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mencapai 99,04 dengan Tingkat Pengangguran Terbuka tercatat 0,49%.

Kota Subulussalam Nangroe Aceh Darussalam Province in the West.

The total area of Pakpak Bharat is 1,218.30 km<sup>2</sup>, which consists of 8 districts (the Districts of Salak, Kerajaan, Sitellu Tali Urang Jehe, Tinada, Siempat Rube, Sitellu Tali Urang Julu, Pergetteng Getteng Sengkut and Pagindar), 52 villages (50 self-help villages and 2 self-support villages) and 211 hamlets.

### Topography

Pakpak Bharat has tropical climate, with altitude between 700 and 1500 m above sea level. Hilly geographical conditions and has 26 streams with a length between 4 and 75 km. Recorded rainfall was between 209 mm (February) and 42,675 mm (April). The average air temperature ranged between 18° -28°C, relative air humidity ranged from 86% to 92%.

Regency population is composed of various tribes, spread evenly throughout the villages. The Regency is surrounded by different tribe areas, so that tribal blending became heterogeneous. Among these tribes are: Pakpak (Native Tribe), Toba, Karo, Java, Aceh, Mandailing, Nias, and several other tribes. The population of Pakpak Bharat in 2017 was as many as 47.183 people in 10,544 households, which comprised of 23,793 men and 23,390 women (sex-ratio: 102). The average population density was 37 people per square kilometer. The population growth rate in the Regency was an average of 1.71%. In 2017 total labor force reached 26.556 people (some 26.425 people was working, and 131 people was unemployment) and 2.779 people were not labor force. Labor Force Participation Rate reached 99,04, while Open Unemployment Rate was recorded of 0.49%.



Air Terjun Lae Mbilulu



Arus Sungai Lae Kombih





**VISI DAN MISI**

**Visi**

**“Terwujudnya Pakpak Bharat Yang Bersatu Dan Sejahtera, Unggul Dalam Kualitas Hidup, Terdepan Dalam Pelayanan Publik Berlandaskan Agama Dan Budaya”.**

**Misi**

1. Melanjutkan Peningkatan Kinerja Aparatur Pemerintah, Meliputi Manajemen Pemerintahan Yang Profesional, Kepemimpinan Yang Amanah Dan Pelayanan Publik Yang Berkualitas;
2. Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Yang Berkualitas Yang Berbasis Pada Sumber Daya Alam Lokal.
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing Tinggi Yang Dilandasi Budaya Pakpak Dan Ketakwaan Pada Tuhan Yang Maha Esa.
4. Meningkatkan Derajat Kesehatan Melalui Pelayanan Dan Fasilitas Kesehatan Yang Prima Terutama Untuk Ibu Dan Anak Dalam Mewujudkan Generasi Emas Pakpak Bharat.
5. Mengembangkan Infrastruktur Untuk Mendorong Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Dan Memperlancar Aksesibilitas Antar Wilayah Serta Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Dan Informatika Secara Luas.
6. Menjadi Sentra Pendidikan Dan Kesehatan Yang Unggul Di Provinsi Sumatera Utara.

**Produk Domestik Regional Bruto**

PDRB Kabupaten Pakpak Bharat pada tahun 2016 atas dasar harga berlaku mencapai Rp. 996.481,46 Milyar sedangkan atas dasar harga konstan mencapai Rp. 760.552,53 Milyar. Sektor Pertanian masih mendominasi dengan kontribusi 55,15%, disusul 12,86% dari Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan 10,50% dari Sektor Konstruksi serta 11,27% dari Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Speda motor. Laju pertumbuhan ekonomi tercatat 5,94%.

**VISION AND MISSION**

**Vision**

**“The realization of Unite and Prosperity, Excellence in Quality of Life, leading in the Public Service of Pakpak Bharat based on Religion and Culture”.**

**Mission**

1. Continuing Performance Improvement of Government Personnel, including Governance Management of Professionals, Amanah (Mandate) Leadership and Qualified Public Services;
2. Improving Qualified Economic Empowerment based-on Local Natural Resources;
3. Improving the Quality of Human Resources with Highly Competitiveness, Ruled by the Cultural of Pakpak and Piety in God the Almighty;
4. Improving Health Status through Excellence Care and Health Facilities especially For Mother and Child to Achieve Golden Generation of Pakpak Bharat.
5. Developing the Infrastructure to Accelerate Economic Growth and Facilitate Accessibility Across Regions and Increasing Widely Use of Technology and Informatics.
6. Being the Center for Leading Education and Health in North Sumatra.

**Gross Regional Domestic Product (GRDP)**

GRDP of Pakpak Bharat in 2016 based on current price reached IDR. 996,481.46 billion, while at constant prices of 2010 reached IDR. 760,552.53 billion. The Agricultural Sector was still dominated by the contribution of 55.15%, followed by 12.86% of the Administration, Defense and Compulsory Social Security Sector; 10.50% of the Construction Sector and 11.27% of the Wholesale and Retail, Automobile and Motorcycle Repair Sector. The economic growth rate of 5.94% was recorded.



Padi Sawah



Pasar Induk



Rapat Koordinasi Investor dengan Pemda Pakpak Bharat





**FASILITAS DAN PRASARANA YANG ADA**

**EXISTING FACILITIES AND INFRASTRUCTURE**

No.	SECTOR	SUB-SECTOR	DESCRIPTION
1.	SOCIAL	Education	Kindergarten (6 units); Primary; School (59 units)/ Islamic Primary School (11 units); Junior Secondary School (26 units)/Islamic Junior Secondary School (3 units); Senior High School (5 units)/Islamic Senior High School (1 unit); and Vocational High School (4 units).
		Health	1 Hospital, 8 Public Health Centers (PHC/Puskesmas); 25 Sub-PHC (Pustu); 53 Rural Health Posts (Poskesdes); and 90 Integrated Services Posts (Posyandu). Medical Personnel: 18 general practitioners, 9 specialists and 4 dentists, 191 midwives, 174 nurses, 9 dental nurses, 6 pharmacists, 10 Pharmaceutical Workers, 13 Nutritionists, 5 Health Analysts, 5 Technical Medical and Rontgen, 9 Experts on Sanitation and 21 Bachelors of Public Health.
		Religion	19,158 Muslims, 23,069 Protestant, and 2,047 Catholic with 78 mosques, 19 small mosques/prayer houses, 14 Catholic Churches and 112 Protestant Churches.
2.	TRANSPORTATION	Land transportation	Long of roads: 733.679 km (41.00 km of State Roads, 69.50 km of Provincial Roads and 623.179 km of District Roads). 125 bridges (90 bridges in good condition, 14 in medium condition, 10 in lightly damaged condition and 11 in severely damaged).
		Communication	71 customers of automated telephone connection (STO); telephone exchange capacity: 244 connections.
3.	ENERGY	Electricity	5,146 customers of mechanical KWh meters and 3.455 customers of Prepaid KWh, with the support of micro power plants (PLTM) Kombih I (Installed Capacity: 1500 kWh and Capacity power: 1400 KWh) and PLTM Kombih II (Installed capacity: 1500 KWh and Capacity power: 1400 KWh).
		Clean water	The drinking water for 1,320 customers.
4.	INDUSTRY AND TRADE	Industry	2 small industries with 10 workers and 1,521 household crafts with 5,097 workers.
		Trading	77 legal entities; Means of trade: 8 Markets (104 kiosks, 57 closed halls and 302 opened halls), 20 stores, 61 kiosks and 152 stalls.
5.	BANKING	Bank	Bank Rakyat Indonesia, Bank SUMUT and BPR-NBP 88.
6.	HOSPITALITY	Lodging	There are 3 lodging places / facilities (Waris Hotel, Waris II Hotel and Lolona Hotel with a capacity of 48 rooms)



Gardu Induk PLN



Delleng Simpon



Minuman Ekstrak Daun Gambir





## POTENSI SUMBER DAYA ALAM

## NATURAL RESOURCES POTENTIAL

No.	SECTOR	SUB-SECTOR	DESCRIPTION
1.	AGRICULTURE	Food-Crops	Wetland Paddy (area: 2,398.9 ha; production: 9,720.3 tons), maize (2,537 ha; 15,171.26 tons), groundnuts (24 ha; 30 tons), cassava (32 ha; 733.7 tons) and sweet potatoes (15 ha; 219.3 tons).
		Horticulture	Red pepper (area: 114 ha; production: 1,385.10 tons); durian (769.27 tons); orange (13,741 tons); pineapple (407.1 tons); and banana (159.50 tons).
		Smallholder Plantation	Gambir as leading commodity (area: 1,374.86 ha; production: 1,573.75 tons); Robusta Coffee (206.8 ha; 115.8 tons); Arabica coffee (945/56 ha; 1,114.59 tons); rubber (1,213.87 ha; 748.39 tons), incense (1,265.85 ha; 110.6 tons); cinnamon (55.75 ha; 41.74 tons); patchouli (20 ha; 1.57 tons); oil palm (984.5 ha; 1,114.63 tons); cocoa (254.45 ha; 80.12 tons) and tobacco (7.04 ha; 1.64 tons).
		Forestry	Forest area of 109 693 ha consists of 44,136 ha of protected forests, 5,943 ha of conservation forest, 10,224 ha of permanent production forest and 49,390 ha of limited production forest. The forest products: 14,820.04 m <sup>3</sup> .
		Animal Husbandry	276 Beef cattle, 801 buffaloes, 6,670 pigs, 1,032 goats, 1,133,517 domestic chickens and 4,027 Manila ducks/Muscovy.
	Marine and Fisheries	Aquaculture (calm pond water and Mina Paddy) with a production of 33.61 tons; Capture Fishery in open public water (rivers, puddles) with a production of 7.70 tons. Types of fish: common carps, red and black Nile tilapia, Mozambique tilapia, common catfish, and others.	
2.	TOURISM	Tourism Destinations	There are 51 tourism sites/destinations of Nature, History and Culture.



Air Terjun Lae Une



Nanas Pakpak Bharat



Proses Pengepresan Daun Gambir

## PELUANG INVESTASI

## INVESTMENT OPPORTUNITIES

No.	SECTOR	BUSINESS FIELDS (INVESTMENT PROJECTS)	NAME OF REGIONAL (SUB)
1.	AGRICULTURE	Increased Rice Production, Crops and Horticulture (chili and onion; Durian, Orange, Pineapple and Banana).	Pakpak Bharat
2.	PLANTATION	Increased Production of coffee, oil palm, rubber, patchouli, cocoa and clove.	The entire Districts





3. FORESTRY	Utilization in principles of sustainable forest products and by-products: Gambir, incense sticks, rattan, bee honey, cinnamon, bamboo, resins and bark of medang tree.	Pakpak Bharat
4. ANIMAL HUSBANDRY	The development of beef cattle, goats, pigs, domestic chicken, broilers and ducks.	Pakpak Bharat
5. FISHERIES	Development of Brackish Water and Freshwater Aquaculture.	Pakpak Bharat
6. INDUSTRY / TRADE	Local Trade and Industry Development Center.	Pakpak Bharat
7. TOURISM	Facilities and Infrastructure Improvement of Tourism at various locations, including access roads to the location from the capital of the Regency.	Pakpak Bharat
8. ELECTRICAL ENERGY	Increasing Electricity Production such as PLTMH, PLTM and PLTA for the entire regency's areas supported by the many streams of 4 (four) Large River (1. Lae Kombih; 2. Lae Ordi; 3. Lae Sigundur; and 4. Lae Cinendang) with a very long river flow.	Pakpak Bharat
9. CLEAN WATER	Development and Drinking Water Management.	Pakpak Bharat

### KEMUDAHAN BERINVESTASI DI KABUPATEN PAKPAK BHARAT

#### Mengapa Disarankan Berinvestasi Di Kabupaten Pakpak Bharat ?

Kabupaten Pakpak Bharat memiliki posisi yang strategis dalam pengembangan wilayah di Sumatera Utara, karena Kabupaten ini menghubungkan pusat- pusat pengembangan wilayah seperti Kabupaten Dairi dan Kabupaten lainnya serta Kabupaten Aceh Singkil di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam. Besarnya jumlah penduduk Sumatera Utara termasuk Medan pada khususnya dan Indonesia pada umumnya merupakan pangsa pasar yang sangat potensial bagi produk-produk yang berasal dari Kabupaten Pakpak Bharat. Dengan demikian kabupaten ini dapat menarik dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis pada sektor perdagangan, jasa, dan pariwisata dan aktivitas lainnya.



### CONVENIENCE INVESTMENT IN PAKPAK BHARAT REGENCY

#### Why Is It Recommended To Invest In Pakpak Bharat Regency?

Pakpak Bharat Regency has a strategic position in the development of the area in North Sumatra, because the Regency connects the centers of regional development such as Dairi Regency and other Regency as well as Aceh Singkil Regency in Nangroe Aceh Darussalam Province. The large number of people of North Sumatera, including Medan, and Indonesia in general is a very potential market for the products derived from Pakpak Bharat Regency. Thus, the Regency can draw and take advantage of business opportunities in trade, services, and tourism as well as other activities.







Kabupaten Pakpak Bharat memiliki jaringan jalan yang sampai saat ini terus dibenahi yang dapat menghubungkan kabupaten ini dengan Provinsi lainnya, yaitu karena Kabupaten ini terletak pada lintasan Jalan Negara yang menghubungkan wilayah Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Nangroe Aceh Darrussalam, sehingga akan memicu pengembangan ekonomi yang lebih dinamis. Tersedianya jalan antara kabupaten seperti dengan Kabupaten Dairi yang sudah mulus dan Kabupaten Humbahas yang masih harus diperbaiki serta termasuk Kabupaten Penopang Destinasi Danau Toba yang sedang digerakan oleh Pemerintah Pusat melalui Badan Otoritas Danau Toba.

### Produk Turunan Tanaman Gambir

Salah satu komoditi unggulan di Kabupaten Pakpak Bharat adalah gambir, dan hampir tumbuh subur merata di seluruh wilayah Kabupaten Pakpak Bharat dan telah menjadi tanaman yang turun temurun ditanam oleh masyarakat sebagai penopang pendapatan rumah tangga, tanaman gambir telah diolah menjadi beberapa produk turunan, diantaranya adalah:

#### 1. Ekstrak Gambir

Biasanya digunakan sebagai bahan baku farmasi dan bahan baku pewarna benang dan banyak manfaat lain;

#### 2. Teh Celup Daun Gambir

Dengan meminum teh herbal daun gambir sangat bermanfaat untuk membantu meringankan sakit kepala terutama migraine, mengobati diare akut, mengatasi penyakit desentri, menyehatkan gusi, gigi dan tenggorokan, mengatasi sariawan dan bibir pecah dan menghambat penuaan sel-sel kulit.

#### 3. Tinta Pemilu

Kelebihan Tinta pemilu hasil olahan tanaman gambir dibandingkan dengan kompetitornya adalah: cepat kering, tidak luntur, tahan selama 48 Jam aman dikulit.

Pakpak Bharat Regency has a road network which up to the present continues to be developed that can connect the Regency with other provinces, due to the Regency is located on State Road path that connects the Provinces of North Sumatra and Nangroe Aceh Darrussalam, so that it will trigger economic development more dynamic. The availability of the road of inter-Regencies as to Dairi Regency which has been smooth and Humbahas Regency which is still needed to be improved as well, including the Support Regency of Lake Toba Destination is being driven by the Central Government through the Authority of Lake Toba.

### Gambir Plant Derivative Products

One of the leading commodities in Pakpak Bharat Regency is gambir, and almost flourishes evenly throughout Pakpak Bharat Regency and has become a hereditary crop planted by the community as a support for household income, gambir plants have been processed into several derivative products, including:

#### 1. Gambir Extract

Usually used as pharmaceutical raw materials and raw materials for yarn dyes and many other benefits;

#### 2. Gambir Leaf Teabag

By drinking gambir herbal tea, it is very useful to help relieve headaches, especially migraine, treat acute diarrhea, overcome dysentery, nourish gums, teeth and throat, overcome canker sores and cracked lips and inhibit aging of skin cells.

#### 3. Election ink

The advantages of election ink processed by gambir plants compared to its competitors are: dry quickly, does not fade, hold for 48 hours safe in the skin.



Ekstrak Gambir



Teh Celup Herbal Daun Gambir



Tinta Pemilu





## KEBIJAKAN PEMERINTAH KABUPATEN PAKPAK BHARAT TERHADAP INVESTASI

Sebuah kebijakan dirumuskan untuk tujuan yang jelas, termasuk tujuan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Iklim investasi mengacu kepada konstelasi kebijakan di lingkungan suatu yuridiksi tertentu yang merupakan kepentingan utama dari orang-orang yang menguasai modal. Iklim investasi selalu mempunyai arti penting untuk menentukan tingkat investasi, tetapi iklim itu menjadi semakin menonjol ketika mobilisasi umum dari modal meluas secara khusus, ketika para pengendali modal yang berpangkalan di suatu yuridiksi tertentu menjadi mampu untuk menjelajahi kesempatan kondisi luar yuridiksi tersebut.

Sekalipun friksi-friksi yang berbeda mempunyai kepentingan pada kebijakan-kebijakan yang berbeda dan kadang-kadang bertentangan. Beberapa kebijakan mendasar yang menjadi perhatian bersama bagi semua pengendali modal dan menjadi semakin penting ketika proses sebuah usaha dari seorang investor meningkat.

Kebijakan investasi memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan seberapa para pelaku akan terkait dengan investasi, hal ini sesuai dengan keunggulan mereka untuk memperluas, bukan mempersempit jangkauan tempat tersedia bagi mereka. Suatu unsur terpenting dalam kemampuan seorang investor untuk meraih keuntungan besar adalah kehadiran dan daya saing para investor dan perusahaan-perusahaan lain. Menciptakan iklim investasi yang menarik seluruh yuridiksi nasional terbukti secara teknis sangatlah sulit, karena banyaknya berbagai kepentingan yang harus diikutsertakan dan secara politis dan sosial bersifat destabilisasi. Biaya untuk membangun infrastruktur baik politis, hukum dan sarana prasarana pendukung yang diminta oleh investor sangat mahal, bila dilaksanakan secara umum di wilayah Negara. Ruang lingkup lokasi yang dapat dipilih oleh para pemilik modal sangat luas, sehingga posisi tawar-menawar mereka sangat kuat dan permintaan mereka untuk kebijakan responsif sangat luas.

Hal ini disikapi dengan bijak oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pakpak Bharat dalam menyediakan sarana dan prasarana pendukung guna memudahkan mereka untuk menanamkan modalnya di daerah ini. Akses jalan terus diperbaiki dan iklim usaha terkait perizinan juga sudah dipermudah melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, sudah selayaknya para investor melihat Kabupaten Pakpak Bharat sebagai potensi yang besar khususnya dibidang pariwisata.

## POLICY OF THE LOCAL GOVERNMENT OF PAKPAK BHARAT REGENCY TO INVESTMENT

A policy is formulated for clear objectives, including long-term, medium-term and short-term goals. The investment climate refers to the constellation of policy in a particular jurisdiction environment which is the main interest of those who control the capital. The investment climate always has significance to determine the level of investment, but the climate is becoming increasingly prominent as a general mobilization of capital extends specifically, when the controllers of capital based in a particular jurisdiction can explore opportunities outside condition of the jurisdiction.

Although the different frictions have an interest in the policies of the different and sometimes conflicting, some of the fundamental policies of common concern for all controllers of the capital and becoming increasingly important as a business process from an investor are increasing.

Investment policy plays a very important role in determining how the investors will be associated with the investment. It is appropriate to their advantage to expand, not narrowing the range of places available for them. An important element in the ability of an investor to gain great advantage is the presence and competitiveness of investors and other companies. Creating an attractive investment climate throughout the national jurisdiction is proved to be technically very difficult, because of the variety of interests that should be included and the political and social natural destabilization. The cost to build good infrastructures for political, legal and supporting infrastructure demanded by investors is very expensive, if implemented generally in the territory. The scopes of the location that can be selected by the owners of capital are very spacious, so that their bargaining positions are very strong and their demands for responsive policy are very broad.

It is responded wisely by the Local Government of Pakpak Bharat Regency in providing facilities and infrastructure in order to enable investors to invest in the area. Road access continues to be improved and the business climate related to licensing has also been facilitated through the One-Stop Office of Investment and Integrated Licensing Services, investors should look at Pakpak Bharat Regency as a great potential especially in the field of tourism.





**Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Pakpak Bharat**

Dalam upaya menarik masuknya investor baik dari dalam negeri (PMDN) maupun dari luar negeri (PMA), beberapa hal dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pakpak Bharat, antara lain adalah:

1. Menggali dan mengidentifikasi untuk menentukan potensi unggulan daerah yang bisa ditawarkan pada investor;
2. Melakukan promosi atau *road show* ataupun publikasi lain pada industri terutama yang menarik bagi investor asing;
3. Menetapkan kebijakan pemerintah daerah dan pengaturan hukum yang mendukung penciptaan iklim yang kondusif bagi investor;
4. Melakukan penyesuaian kebijakan pemerintah daerah dan pengaturan hukum yang tidak sesuai dengan ketentuan penanaman modal baik internasional ataupun nasional;
5. Mempersiapkan peningkatan sumber daya manusia aparat daerah dalam memberikan pelayanan yang baik bagi investor;
6. Mendukung partisipasi aktif masyarakat atau publik pada aktivitas dan pengawasan kegiatan permodalan;
7. Perbaikan peningkatan sarana dan prasarana pendukung bagi kelancaran modal;
8. Perbaikan pelayanan perizinan bagi penanaman modal secara sederhana, cepat, mudah, murah, dan memuaskan;
9. Mengupayakan keamanan, kenyamanan, ketertiban lingkungan agar tercipta iklim yang ramah dan memuaskan; dan
10. Mendukung pemberian fasilitas untuk peningkatan sumberdaya masyarakat agar dapat menduduki jabatan strategis dan terjadi alih teknologi.

**Insentif Investasi (Fiskal dan Non-Fiskal)**

Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat, terus mendorong percepatan bagi investor untuk menanamkan investasi di kabupaten tersebut dengan memberikan berbagai kemudahan, baik dari perijinan, perpajakan, penyediaan tenaga kerja, sarana dan prasarana, serta hal-hal lain terkait.

**Efforts of the Local Government of Pakpak Bharat Regency**

To attract the influx of investors both from within the country (PMDN) or from abroad (PMA), some of the things done by the Local Government of Pakpak Bharat Regency, among others are:

1. Exploring and identifying to determine the leading potential in the regions that can be offered to investors;
2. Promoting or road showing or other publications in the industry especially attractive to foreign investors;
3. Establishing regional government policy and legal arrangements that support the creation of a favorable climate for investors;
4. Adjusting local government policy and legal arrangements that are not in accordance with the provisions of either international or national investment;
5. Preparing the improvement of human resources in the local authorities to provide good service for investors;
6. Supporting the active participation of the community or the public on the activities and supervision of capital activities;
7. Improving the increase of supporting facilities for the smooth of capital;
8. Repairing licensing services for investment in simple, quick, easy, inexpensive, and satisfying manners;
9. Striving for safety, comfort, environmental order in the frame of creating a friendly climate and satisfying; and
10. Supporting the provision of facilities to increase resources of the community to occupy a strategic position and the case of technology transfer.

**Investment Incentive (Fiscal and Non-Fiscal)**

The Regional Government of Pakpak Bharat Regency continues to encourage the acceleration for investors to invest in the Regency by providing various facilities, both of licensing, taxation, labor supply, facilities and infrastructure, and other related matters.



## POTENSI OBJEK WISATA

Kabupaten Pakpak Bharat memiliki beberapa potensi wisata khususnya wisata alam dan cagar budaya, diantaranya adalah sebagai berikut:

## POTENTIAL TOURISM OBJECTS

Pakpak Bharat Regency has some tourism potential, especially natural tourism objects; among them is as follows:

No	Nama Objek Wisata	Lokasi Objek Wisata	Jenis Objek Wisata	Jarak Dari Ibukota Kabupaten
1	Lae Mbilulu/Sindates	Desa Prangil Kec. Tinada	Air Terjun	12 KM
2	Kedabuhen	Desa Tanjung Tanjung Mulia Kec. STTU Jehe.	Air Terjun	38 KM
3	Liang Tojok	Desa Siempat Rube II Kec. Siempat Rube	GUA, Air Terjun	20 KM
4	Eluh Beru Tinambunan	Desa Ulu Merah Kec. Sitellu TaliUrang Julu	Panorama	13 KM
5	Lae Singgambit	Desa Mahala Kec. Tinada	Air Terjun	20 KM
6	Kiren	Desa Tinada Kec. Tinada	Air Terjun	15 KM
7	Liang Karing	Desa Mahala Kec. Tinada	GUA	11 KM
8	Delleng Sibudun	Desa Pardomuan Kec. Sitellu Tali Urang Julu	Panorama	33 KM
9	Batu Tettal	Desa Siempat Rube I Kec. Siempat Rube	Tempat Perjanjian Leluhur	10 KM
10	Lae Leam	Desa Simberuna Kec. Sitellu Tali Urang Julu	Tempat Permandian	21 KM
11	Lae Une	Desa Kecupak I, Kec. Pergetteng-Getteng Sengkut	Air Terjun	3,5 KM
12	Benteng Terakhir Sisingamangaraja XII	Desa Traju, Kec. Siempat Rube	Situs Peninggalan Sejarah	5 KM
13	Rumah Candu	Desa Salak I, Kec. Salak	Situs Peninggalan Sejarah	0 KM
14	Rumah Jojong Bakota	Desa Salak I, Kec. Salak	Rumah Raja-raja	11 KM
15	Jerro	Desa Ulu Merah, Kec. Sitellu Tali Urang Julu	Rumah Tempat Gadis Pingitan	10 KM
16	Bale Desa Pardomuan	Kec. Sitellu Tali Urang Julu	Sesepuh Desa	10 km
17	Sileuh Desa Pardomuan	Kec. Sitellu Tali Urang Julu	Tiga Buah Gua Batu/Aksara	10 KM
18	Kangkung	Desa Pardomuan, Kec. Sitellu Tali urang Julu	Panorama Alam	10 KM
19	Silingkubang	Desa Pardomuan, Kec. Sitellu Tali Urang Julu	Babi Kebal	18 KM
20	Delleng Sindeka	Desa Salak I, Kec. Salak	Panorama	0
21	Simpurur	Desa Mahala, Kec. Tinada	Wisata Legenda	11 KM
22	Sibangkang Kulan	Desa Lae Langge Namuseng	Air Terjun	15 KM
23	Sampuren Pagindar	Desa Pagindar, Kec. Pagindar	Air Terjun	115 KM
24	Sicike-cike	Desa Siempat Rube II, Kec. Siempat Rube	Danau	20 KM
25	Delleng Siranggas	Desa Kecupak, Kec. Pergetteng-Getteng Sengkut	Suaka Alam	4 KM
26	Batu Kelang Simenoto	Kec. Pergetteng-Getteng Sengkut	Wisata Legenda	5 KM
27	Lae Silaan	Desa Ulu Merah, Kec. Sitellu Tali Urang Julu	Mata Air	8 KM



**BRIGHT PROSPECTS OF INVESTMENT  
IN PAKPAK BHARAT REGENCY**



28	Rumah Raja Johan Berutu	Desa Ulu Merah, Kec Sitellu Tali Urang Julu	Rumah Adat	14 KM
29	Mejan Siraja Berutu	Desa Kuta Ujung, Kec. Salak	Cagar Budaya	12 KM
30	Mejan Simangmang Berutu	Desa Ulu Merah, Kec Sitellu Tali Urang Julu	Cagar Budaya	12 Km
31	Mejan Persinabul Berutu	Desa Silimakuta, Kec. Sitellu Tali Urang Julu	Cagar Budaya	10 KM
32	Mejan Berutu Kuta Meang	Desa Cikaok, Kec. Sitellu Tali Urang Julu	Cagar Budaya	8 KM
33	Mejan Manik	Desa Kecupak, Kec. Pergetteng-Getteng Sengkut	Cagar Budaya	4 Km
34	Mejan Manjita Ratus Sinamo	Dusun Santar, Kec. Tinada	Cagar Budaya	4 KM
35	Mejan Raja Miskar Solin	Desa Natam, Kec. Kerajaan	Cagar Budaya	4 KM
36	Mejan Tandak Desa Ulu Merah	Kec. Sitellu Tali Urang Julu	Cagar Budaya	12 KM
37	Mejan Bancin	Desa Binanga Boang, Kec Salak	Cagar Budaya	3 KM
38	Mejan Sinamo Desa Prongil	Desa Prongil, Kec Tinada	Cagar Budaya	4 KM
39	Mejan Cibro	Desa Traju, Kec. Siempat Rube	Cagar Budaya	3 KM
40	Mejan Padang	Dusun Tanjung Pinang, Kec. Siempat Rube	Cagar Budaya	3 KM
41	Mejan Boang Manalu	Dusun Kuta Payung, Kec. Salak	Cagar Budaya	1 KM
42	Mejan Sinamo Lebbuh Santar	Kec Tinada	Cagar Budaya	4 KM
43	Mejan Solin	Desa Natam, Kec Tinada	Cagar Budaya	6 KM
44	Mejan Berutu	Desa Lae Langge, Kec. Sitellu Tali Urang Julu	Cagar Budaya	6 KM
45	Mejan Solin	Dusun Kuta Liang, Kec. Tinada	Cagar Budaya	6 KM
46	Mejan Marga Gajah Parik Tenggeling	Kec. Pergetteng-Getteng Sengkut	Cagar Budaya	8 KM
47	Mejan Manik Aornakan	Kec. Pergetteng-Getteng Sengkut	Cagar Budaya	9 KM
48	Mejan Raja Pandua	Desa Pagindar, Kec. Pagindar	Cagar Budaya	115 KM
49	Mejan Raja Sanggar Manik	Desa Pagindar, Kec Pagindar	Cagar Budaya	115 KM
50	Mejan Kuta Tao	Desa Aornakan, Kec. Pergetteng-Getteng Sengkut	Cagar Budaya	8 KM
51	Mejan Marga Manik	Dusun Langgan, Kec. Pergetteng-Getteng Sengkut	Cagar Budaya	25 KM
52	Pesta Budaya Oang-Oang	Salak Kec. Salak	Pesta Budaya	1 KM

Beberapa potensi yang dapat dijadikan sebagai objek wisata di Kabupaten Pakpak Bharat yang butuh investor untuk mengembangkannya adalah sebagai berikut:

**Delleng Simpon**

Delleng simpon yang memiliki panorama alam yang sangat indah memiliki nilai wisata yang menarik untuk dikunjungi. Delleng simpon adalah puncak gunung tertinggi di Kabupaten Pakpak Bharat. Selama ini Delleng Simpon menjadi daerah tujuan wisata lokal yang ramai dikunjungi masyarakat dari berbagai daerah. Tak hanya masyarakat Pakpak, para pendatang dari daerah lainpun kagum akan keindahan dari panorama alam Delleng Simpon. Kawasan Delleng Simpon merupakan batas wilayah pemerintahan Kabupaten

Some of the potential that can be used as a tourism object in Pakpak Bharat that needs investors to develop are as follows:

**Delleng Simpon**

Delleng Simpon which has very beautiful natural scenery has a value of interesting attractions to visit. Delleng Simpon is the highest mountain peak in Pakpak Bharat Regency. During the day, Delleng Simpon becomes a local tourism destination that is visited by people from different regions. Not only society of Pakpak, the visitors from other regions are also amazed at the beauty of natural panorama of Delleng Simpon. The region is a regional boundary of the Regencies





Puncak Delleng Simpon



Air Terjun Sampuren Sambilulu



Mata Air Eluh Berru Tinambunan

Pakpak Bharat dengan Kabupaten Humbang Hasundutan. Kawasan di sekitar Delleng Simpon memiliki peninggalan-peninggalan budaya yang tinggi seperti Legenda Mata Air Eluh Berru Tnambunan, Perkemenjenan (kebun kemeyan) sebagai mata pencarian masyarakat, Barati untuk Merbanto, situs-situs budaya seperti Mejan, Rumah Adat, Lae Merah (sungai yang berwarna merah alami) serta Legenda Silaan di Desa Ulumerah; Berada di kawasan jalan Provinsi yang mudah untuk dikunjungi.

#### Air Terjun “Sampuren Simbilulu”

Letaknya di Kecamatan Tinada Desa Prongil Julu. Jalan menuju lokasi ini masih dalam tahap pembangunan, ke depan objek wisata ini pasti bisa diandalkan karena potensi keindahannya apalagi ditata sedemikian rupa. Air Terjun Simbilulu merupakan salah satu tempat wisata yang bagus dan menarik untuk membuang rasa penat Anda karena bekerja selama seminggu penuh. Air Terjun Simbilulu memiliki ketinggian + 40 m dengan kedalamannya + 5 m dan luasnya 60 m<sup>2</sup>. Air terjun ini memiliki 2 air terjun yang berdampingan dari satu sumber sungai. Berjarak +/- 5 km dari Tinada atau +/- 20 km dari Sidikalang.

#### Mata Air Eluh Berru Tinambunan

Ada cerita yang melegenda di masyarakat Pakpak, yaitu Cerita Berru Tinambunan dari Pakpak Suak Kelasén. Cerita ini melahirkan legenda berupa mata air yang tidak pernah kering walau musim kemarau berkepanjangan. Diyakini ini adalah bekas air mata Berru Tinambunan saat menangis. Terletak di kaki “Delleng Simpon” Desa Rumerah Kecamatan Sitellu Tali Urang Julu. Jalan ke kawasan ini adalah jalan Provinsi dan telah dibangun dan bisa dilewati kendaraan roda dua atau roda empat. Silahkan berkunjung, masyarakat yang ramah siap mengantar ke tempat tujuan...!! Lokasi Air Mata Berru Tinambunan juga merupakan tapal batas antara Kabupaten Pakpak Bharat dengan Kabupaten Humbang Hasundutan.

of Pakpak Bharat and Humbang Hasundutan. Regions around Delleng Simpon has high value cultural artifacts such as the Legend of Eluh Berru Tinambunan Springs, Perkemenjenan (garden of incense) as livelihoods of the community, Barati for Merbanto, cultural sites like Mejan, Traditional House, Lae Merah (red water naturally) as well as the Legend of Silaan in Ulumerah Village; It is in the area of the Provincial road that easy to visit.

#### “Sampuren Simbilulu” Waterfall

It is in Tinata District of Prongil Julu Village. The road to the site is still under construction, in the next the location will certainly be able to reliable because the potential of beauty especially if increasingly managed. Simbilulu Waterfall is one of the great sights and interesting to throw a sense of fatigue due to work for a full week. Simbilulu Waterfall has a height of about 40 m with a depth of pond of about 5 m and area of about 60 m<sup>2</sup>. Sambilulu Waterfall has two waterfalls side by side from the one source of the river. Within about 5 km from Tinada or about 20 km from Sidikalang.

#### Eluh Berru Tinambunan Spring

There is a legendary story in the community of Pakpak, namely the Story of Berru Tinambunan of Pakpak Suak Kelasén. The story gave birth to the legend in the form of springs that never dries despite of persistent drought. This is believed to be the former Berru Tinambunen tears when she cried. Located at the foot of “Delleng Simpon” in Rumerah Village of Sitellu Tali Urang Julu District. The road to the area is the Provincial Road and has been built and passable by two-wheel or four-wheel vehicles. Please visit, friendly people ready to take to the destination...!! The location of Berru Tinambunan Springs also as the boundary line between the Regencies of Pakpak Bharat and Humbang Hasundutan.





### Pesta Budaya Oang-Oang

Dilaksanakan setiap tahun oleh Pemerintah Kabupaten Pakpak Bharat untuk melestarikan budaya Pakpak sekaligus sebagai sarana promosi budaya Pakpak untuk menarik minat wisatawan baik dalam maupun luar negeri berkunjung ke Pakpak Bharat. Pesta tersebut menampilkan tarian tradisional Pakpak, Alat musik Traditional Pakpak dan iring-iringan persembahan hasil bumi tanah pakpak dari setiap kecamatan.

### Air Terjun Lae Une

Berada di Kecupak, sekitar 7 Km dari Kota Salak ibu kota Kabupaten Pakpak Bharat. Air terjun ini merupakan wisata air terjun yang masih sangat alami dan belum banyak mendapatkan sentuhan dari luar, sehingga cukup menarik wisatawan. Sampuren atau Air Terjun Lae Une berada di Desa Kecupak I Kecamatan Pergetteng-getteng Sengkut. Objek wisata alam ini dapat di tempuh sekitar 15 menit dari ibukota Pakpak Bharat – Salak dengan menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4. Air terjun ini cukup terkenal sebagai objek wisata lokal di Kabupaten Pakpak Bharat. Sampai saat ini pengunjung bebas masuk ke lokasi Lae Une tanpa dikenakan pungutan retribusi. Keindahan Air Terjun Lae Une, walau belum mendapat penataan dan fasilitas yang memadai mampu mengundang kekaguman setiap orang yang melihatnya. kesejukannya dapat membuat orang terlena berlama lama di Lae Une, bahkan tanpa mandi merupakan sebuah kerugian yang besar apabila berkunjung ke sini. Keindahannya membuat kita lupa untuk pulang. Alangkah indahnya ciptaan Tuhan yang diberikan kepada manusia agar manusia selalu ingat kepada sang pencipta, khususnya Lae Une.

### Air Terjun Lae Singgabit

Letaknya di Dusun Kuta Delleng, Desa Mahala, Kec. Tinada. Air Terjun Lae Singgabit memiliki pesona alam yang sangat indah dan alami. Pesona ini belum banyak diketahui secara luas karena akses masih sulit untuk dicapai.

### Oang-Oang Culture Party

It is carried out every year by the Regional Government of Pakpak Bharat Regency to preserve Pakpak culture as well as a means of promoting Pakpak culture to attract tourists both domestic and foreign to visit Pakpak Bharat. The party features traditional Pakpak dances, traditional Pakpak musical instruments and convoys of Pakpak land products from each District.

### Lae Une Waterfall

Located in Kecupak, about 7 Km from Salak, the capital city of Pakpak Bharat Regency. The waterfall is so natural and yet a lot to get a touch from the outside, so it is quite interesting for travelers. Sampuren or Une Lae Waterfall is in Kecupak I Village of Pergetteng-getteng Sengkut District. The natural tourism object can be taken for about 15 minutes from Salak, the capital city of Pakpak Bharat Regency using 2-wheel or 4-wheel vehicles. The waterfall is quite famous as local tourism object in Pakpak Bharat Regency. Until now, visitors are free to enter the location of Lae Une without being subject to levy charges. The beauty of Une Lae Waterfall, although has not received adequate facilities arrangement and is able to invite the admiration of everyone who see it. The coolness can make people complacent to linger in the location, even without a shower is a major disadvantage when visiting here. The beauty makes we forget to go home. A step beauty of divine creation that was given to human being, so that people always remember the Creator, especially Lae Une.

### Lae Singgabit Waterfall

It is in Kuta Delleng Hamlet of Mahala Village in Tinada District. Lae Singgabit Waterfall has a natural charm that is very beautiful and natural. The charm has not been widely known since access is still difficult to achieve.



Pesta Budaya Oang-Oang



Air Terjun Lae Une

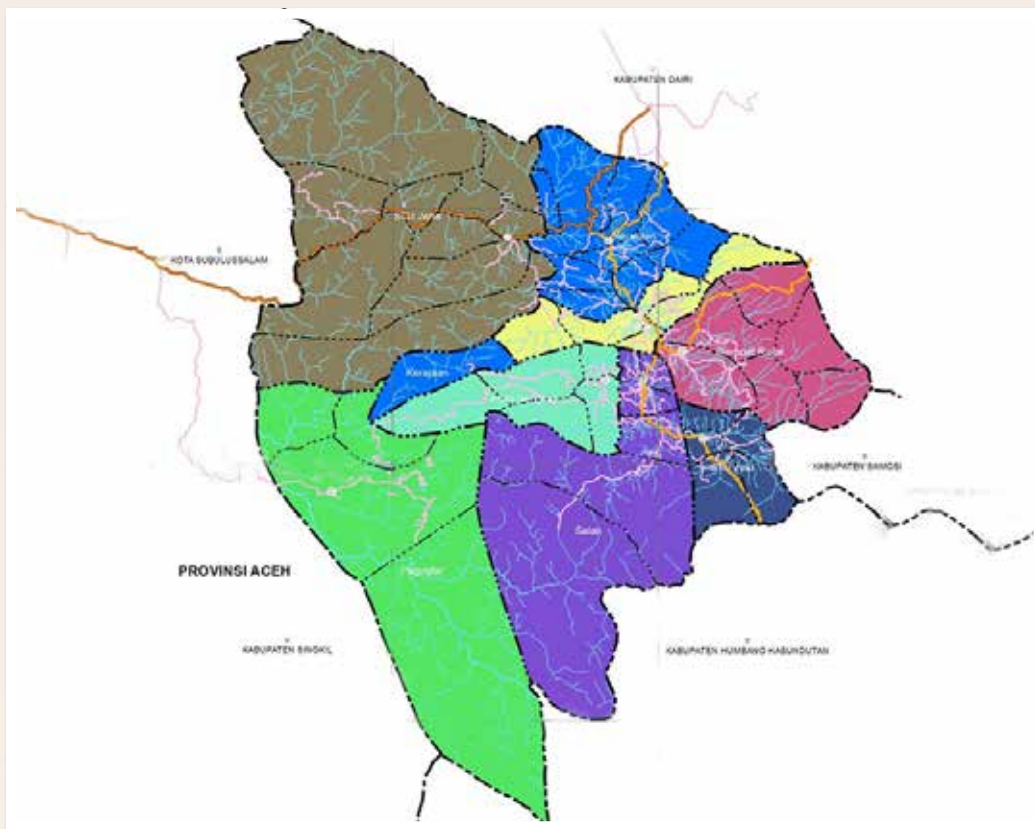


Air Terjun Lae Singgabit





**Peta Kabupaten Pakpak Bharat**  
Map of Pakpak Bharat Regency



**Kontak Investasi :**



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN PAKPAK BHARAT**

Kompleks Panorama Indah Sindeka-Salak, Kab. Pakpak Bharat 22272

Telp/Faks : (0627)-7433033, Provinsi Sumatera Utara

Email : [penanamanmodalpb@gmail.com](mailto:penanamanmodalpb@gmail.com)

Webmail : [dispm-ptsp@pakpakbharatkab.go.id](mailto:dispm-ptsp@pakpakbharatkab.go.id) / [www.email.pakpakbharatkab.go.id](http://www.email.pakpakbharatkab.go.id)

Website : [www.kp2t-pm.pakpakbharatkab.go.id](http://www.kp2t-pm.pakpakbharatkab.go.id) / [www.pakpakbharatkab.go.id](http://www.pakpakbharatkab.go.id)

**Kontak Person :**

1. Bapak Losmar Berutu, MM / 0822-9439-6488 / Kepala Dinas
2. Ibu Rosdiana Berutu / 0821-6551-0851 / Kabid Pm
3. Bapak Haganta Sebayang / 0853-7325-5244 / Kasi Pm

